

ABSTRAK

HUBUNGAN INFORMASI DENGAN SELF-CARE MANAGEMENT PADA PENDERITA KUSTA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GULUK-GULUK

Oleh : Nita Andini Hariyanti

Kusta masih menjadi masalah kesehatan di negara endemis salah satunya Indonesia, hal ini di sebabkan oleh kurangnya informasi mengenai penyakit kusta yang mempengaruhi *self-care management* penderita kusta sehingga meningkatkan resiko keparahan penyakit kusta. Kusta merupakan penyakit infeksi *granulomatosa* menahun yang disebabkan oleh organisme intraseluler obligat *M. Leprae*. Awalnya kuman ini menyerang susunan saraf tepi, lalu menyerang kulit, mukosa, saluran pernafasan, system *retikuloendotelial*, mata, otot, tulang, dan testis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan informasi pada *self-care management* pada penderita kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Guluk-Guluk.

Jenis penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 responden, dengan jumlah sampel 30 responden. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan Analisa data menggunakan *Rho Spearman* dengan tingkat kemaknaan $p < 0.005$.

Hasil Analisa yang didapat signifikan atau nilai probabilitas informasi (0,000) jauh lebih standar signifikan dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti ada hubungan informasi dengan *self-care management* pada penderita Kusta.

Informasi dapat mempengaruhi *self-care management* pada penderita kusta, *self care management* memiliki peranan penting dalam mencegah terjadinya keparahan serta penularan penyakit kusta. Dengan informasi yang cukup penderita kusta dapat melakukan *self care-management* yang baik dan mengurangi dampak penyakit kusta secara efektif.

Kata Kunci : informasi, *self-care management*, kusta

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN INFORMATION AND SELF-CARE MANAGEMENT IN LEPROSY PATIENTS IN THE GULUK-GULUK HEALTH CENTER

By: Nita Andini Hariyanti

*Leprosy is still a health problem in endemic countries, one of which is Indonesia. It is caused by the lack of information about leprosy, which affects the self-care management of leprosy sufferers to increase the risk of leprosy severity. Leprosy is a chronic granular infection caused by the obligate intracellular organism *M. leprae*. These germs initially attack the peripheral nervous system, then the skin, mucosa, respiratory tract, retinal system, eyes, retina, bones, and tissues. This study aims to determine the relationship of information on self-care management in leprosy patients in the Guluk-Guluk Health Center.*

This type of research was an observational analysis using a cross-sectional study approach. The population was 32 respondents, with a sample of 30 respondents. The sampling technique used simple random sampling. Data collection used a questionnaire, and data analysis used Rho Spearman with a significance level of $p < 0.005$.

The analysis result obtained significance, or the value of information availability (0.000) was much more standard significant than 0.05 or ($p < \alpha$), then H_0 was rejected, and H_1 was accepted, which means that there is a relationship between information and self-care management in leprosy patients.

Information can affect self-care management in leprosy patients. Self-care management has an important role in preventing the severity and transmission of leprosy. With enough information, leprosy patients can carry out good self-care-management and reduce the impact of leprosy effectively.

Keywords: information, self-care management, leprosy